



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 9685-9694

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Bimbingan Belajar Mengatasi Hambatan Belajar sebagai Upaya Mengoptimalkan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah

Malikatun Khasanatil Marwah TS<sup>1✉</sup>, Nurus Sa'adah<sup>2</sup>

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: [malikamarwah673@gmail.com](mailto:malikamarwah673@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Proses individu yang dapat mengubah sikap dan cara belajar siswa sehingga membentuk kebiasaan yang positif, bahkan menjadi pengembangan ilmu yang diperoleh dengan optimal yang merupakan bimbingan belajar. Penelitian ini memberikan dasar pertanyaan bagaimana seorang guru BK memberikan bimbingan belajar untuk memecahkan masalah akademik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Kriteria penelitian ini adalah siswa yang teridentifikasi sebagai anak usia sekolah, kriteria tersebut berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan psikologis anak sekolah menengah yang sering mengubah keadaan batinnya. Hasil dari penelitian ini bimbingan belajar mengatasi masalah belajar siswa dengan mengembangkan diri untuk dapat meningkatkan prestasi belajar, dan siswa membiasakan diri untuk melakukan kebiasaan positif dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar, Masalah Belajar Siswa*

## Abstract

Individual processes that can change students' attitudes and ways of learning so as to form positive habits, even into the development of optimally obtained knowledge which is tutoring. This study provides a basic question of how a BK teacher provides tutoring to solve academic problems. The type of research used in this study is literature research. The criteria of this study are students who are identified as school-age children, the criteria are based on the results of research on the psychological development of high school children who often change their inner state. The results of this study tutoring combines student learning problems by developing themselves to be able to increase learning achievement, and students getting used to doing positive habits can increase success in learning.

Keywords: *Tutoring, Student Learning Problems*

## PENDAHULUAN

Masa sekolah merupakan masa terpenting bagi anak-anak usia sekolah untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya yang dimilikinya, salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan belajar. Karena pada masa itu siswa akan membutuhkan sebuah pendidikan untuk dapat menjadi fondasi utama bagi mereka yang masih di usia sekolah. Namun, dalam beberapa masalah tidak jarang anak-anak usia sekolah mengalami masalah dalam belajar.

Kemampuan dalam menyelesaikan masalah belajar siswa merupakan sebuah elemen yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Pentingnya kemampuan ini biasanya ditandai dengan bagaimana siswa itu dapat dengan mudah mengatasi dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Permasalahan yang sering dialami oleh siswa itu dalam masalah belajar sangat beragam dan berbeda-beda setiap orangnya. Masalah-masalah tersebut berupa keefektifan belajar kegiatan belajar siswa, menipisnya etika dan kesopanan siswa dalam belajar, serta kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik, dan kemungkinan terjadinya bullying yang mengakibatkan pada menurunnya semangat belajar yang menjadi kurang optimal. Pada tahun 2020 survei dilakukan dalam rentang waktu 2-3 hari untuk menemukan masalah belajar siswa. Hasil dari survei menunjukkan bahwa 92% siswa mengalami masalah belajar terkhusus pada saat belajar online pada pandemi Covid-19 (Kurnia Yuniyanto, 2020).

Keberadaan bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar. Bimbingan belajar bertujuan mendukung siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar secara baik (El Fiah & Purbaya, 2017). Studi-studi tentang bimbingan belajar bagi siswa sebelumnya sudah banyak dilakukan. Pada studi tersebut membahas capaian yang dituju atas dasar bimbingan belajar. Pandangan pertama,

bahwa bimbingan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Thahir & Hindriyanti, 2014). Pandangan kedua, Bimbingan belajar yang efektif untuk meningkatkan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa (Prasetya et al., 2013). Pandangan ketiga tentang bimbingan belajar adalah motivasi belajar yang baik muncul akibat pengaruh dari bimbingan belajar (Pramono et al., 2020).

Studi lain juga telah menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat secara efektif meningkatkan kinerja pendidik dalam memberikan layanan kepada siswa (Novianti et al., 2018). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pengembangan modul bimbingan belajar dapat membantu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa (Yanti et al., 2023). Dengan demikian, layanan bimbingan belajar yang tepat dan terstruktur dapat membantu siswa mengatasi hambatan belajar mereka dan mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi (Arsari et al., 2021).

Kunci untuk keberhasilan bimbingan belajar adalah menyeimbangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran. Selain itu penggunaan model pembelajaran yang sesuai juga meningkatkan motivasi siswa. Dengan bekerja sama dengan orang tua dan personil sekolah lainnya, guru bimbingan dan konseling dapat merancang program bimbingan belajar yang komprehensif dan efektif untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Artikel ini ditulis untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya tentang bimbingan belajar dalam mengatasi masalah belajar siswa. Dengan meningkatnya persaingan dalam dunia pendidikan dan tuntutan yang mana bagi siswa untuk dapat berprestasi secara akademik. Hal ini penting untuk memahami dan mengatasi hambatan dalam masalah belajar siswa yang mungkin dialami oleh anak-anak usia sekolah. Bimbingan belajar adalah proses individu yang dapat mengubah sikap dan cara belajar siswa sehingga membentuk kebiasaan yang positif, bahkan menjadi pengembangan ilmu yang diperoleh dengan optimal. Dengan itu, membutuhkan usaha untuk mengubah kebiasaan negatif menjadi positif bahkan memberi penghargaan atas kesuksesan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan dasar pertanyaan bagaimana seorang guru BK memberikan bimbingan belajar untuk memecahkan masalah akademik.

Dengan demikian bimbingan belajar dapat menjadi sebuah upaya dalam mengoptimalkan prestasi belajar mereka, sehingga topik ini memiliki relevansi yang besar dalam konteks pendidikan saat ini.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian kualitatif yang bekerja pada didapatkan dengan mengkaji literatur dan memperoleh data bukan dari persepsi peneliti akan tetapi dari fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritik (Evanirosa et al., 2022). Tujuan dari penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan sebuah data yang didapatkan dari hasil kepustakaan, kemudian hasil ini dijadikan sebuah dasar dari penelitian. Jenis perpustakaan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya tentang bimbingan belajar siswa. Kriteria penelitian ini adalah siswa yang teridentifikasi sebagai anak usia sekolah, kriteria tersebut berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan psikologis anak sekolah menengah yang sering mengubah keadaan batinnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil kajian pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Pada topik penelitian ini, ditemukan bahwa data yang diperoleh dari makalah mengacu pada bimbingan belajar untuk siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini merupakan hasil pengumpulan data dan informasi melalui bacaan literatur atau sumber tertulis dengan analisis naratif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar adalah suatu proses membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar yang dihadapinya guna mencapai tujuan belajarnya. Layanan bimbingan belajar adalah layanan instruksional yang membantu siswa mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar, keterampilan belajar, serta aspek tujuan dan kegiatan pembelajaran (Darmayanti & Sueca, 2020). Program bimbingan belajar itu mengandung prinsip yakni bimbingan belajar itu dibutuhkan bagi setiap siswa di sekolah, bimbingan belajar berfokus pada kegiatan belajar siswa dan bimbingan belajar siswa diperoleh dengan perantara seorang guru pendamping maupun guru bimbingan konseling.

Layanan bimbingan berlangsung sesuai dengan langkah-langkah berikut: (a) merujuk siswa dengan masalah belajar, (b) mengungkapkan penyebab masalah belajar, (c) memberikan dukungan untuk meringankan masalah belajar (Prayitno & Amti, 2013). Pendampingan pada layanan bimbingan belajar ini lakukan dengan instruksi dari guru BK yang berwenang dalam proses layanan tersebut. Mentoring adalah pemberian bantuan atau dukungan baik kepada individu maupun kelompok oleh satu atau lebih supervisor yang memiliki keahlian di bidangnya untuk menentukan pilihan, menyesuaikan, dan memecahkan

masalah pembelajaran. Sebuah episode melibatkan perubahan perilaku karena pengalaman, pelatihan, atau rangsangan (Santoso & Rusmawati, 2019).

Dari hasil telaah studi-studi yang telah membahas penelitian terkait bimbingan belajar dalam mengatasi masalah belajar siswa. Hasil dari telaah ini mendefinisikan upaya mengatasi masalah belajar dalam bentuk tiga poin yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bimbingan Belajar Sebagai Bantuan Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa

Terkait dengan hal itu, temuan pertama yang berhubungan dengan definisi bimbingan belajar sebagai pertolongan dalam mengatasi masalah belajar siswa. Artikel pertama mengemukakan definisi bimbingan belajar sebagai Instruksi pendidikan diperlukan untuk semua siswa; bimbingan belajar menekankan kegiatan belajar siswa; Dalam program bimbingan belajar, konselor, guru, dan pimpinan panti asuhan membentuk tim untuk membantu memecahkan masalah belajar siswa (Sriyono, 2016). Bimbingan belajar adalah bantuan atau dukungan yang diberikan oleh guru sekolah yang memiliki keahlian di bidangnya kepada individu maupun kelompok dalam memecahkan keputusan, penyesuaian, dan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman, pelatihan, atau motivasi (Santoso & Rusmawati, 2019).

Selanjutnya, Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dimana siswa ditawarkan bantuan untuk memecahkan masalah belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai (El Fiah & Purbaya, 2017). Definisi dari penelitian lain, bimbingan belajar yang efektif adalah membantu siswa mengatasi kesulitan belajar untuk mencapai hasil yang baik (Prasetya et al., 2013). Parenting tutoring adalah suatu proses dimana orang tua mendampingi anak dalam kegiatan belajar, mulai dari memotivasi anak untuk belajar, membantu anak mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, dan mengawasi belajar anak, serta mengidentifikasi kesulitan belajar anak (Ansel & Pawe, 2021). Temuan terakhir pada penelitian ini adalah tutoring adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu siswa mengatasi masalah mereka dan menangani kesulitan belajar yang mereka hadapi. Hasil belajar adalah perubahan sikap dan kebiasaan umum yang diperoleh siswa berupa pengetahuan, sikap, dan pengalaman (Subakti, 2021). Bimbingan merupakan layanan bimbingan yang penting untuk menemukan masalah pada siswa. Kesulitan belajar adalah suatu proses atau usaha untuk memahami jenis, ciri, dan konteks kesulitan belajar dengan cara mengumpulkan berbagai kegunaan data atau informasi secara selengkap dan seobjektif mungkin untuk menarik kesimpulan atau keputusan dan mencari alternatif (Rozak et al., 2018).

Sementara itu, temuan pertama berkenaan dengan pengertian tutoring sebagai bantuan untuk mengatasi masalah belajar siswa. Bimbingan adalah bantuan atau dukungan yang diberikan oleh guru dengan keahlian di bidangnya kepada individu dan kelompok untuk menghadapi keputusan, penyesuaian, dan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan perilaku, terjadi sebagai hasil belajar dari pengalaman, pelatihan, atau motivasi. Studi lain mendefinisikan bimbingan belajar yang efektif sebagai membantu siswa mengatasi kesulitan akademik untuk mencapai hasil yang baik. Bimbingan merupakan layanan bimbingan yang penting untuk menemukan masalah pada siswa.

## 2. Siswa Mengembangkan Diri Dengan Bantuan Bimbingan Belajar

Temuan yang kedua pada penelitian ini adalah pengembangan diri siswa dengan hasil bantuan dari bimbingan belajar. Pertama terkait dengan bahasan ini adalah Layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa berkembang dalam kaitannya dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, kesulitan belajar, dan aspek tujuan dan kegiatan pembelajaran (Darmayanti & Sueca, 2020). Layanan Bimbingan Belajar ialah layanan pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh banyak sekali materi yang berasal sumber eksklusif (termasuk pembimbing/pembimbing) yang berguna dalam perkembangan kehidupan sehari-hari, baik menjadi individu maupun peserta didik, keluarga serta anggota warga, dan sebagai pertimbangan pada pengambilan keputusan (Thahir & Hindriyanti, 2014).

Pengembangan diri lainnya di temuan berikut merupakan Bimbingan Belajar artinya rangkaian upaya pembimbing untuk menumbuhkan norma belajar yang baik pada siswa supaya siap melanjutkan pendidikan. Bimbingan dan konseling artinya layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menyebarkan perilaku serta norma belajar yang baik, materi pembelajaran yang sesuai dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta aspek-aspek lain, tujuan, dan aktivitas pembelajaran lainnya, sinkron dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pramono et al., 2020). Bimbingan Belajar ialah pilihan peserta didik untuk memperluas pengetahuan, menambah jam pelajaran serta cara belajar dengan sahabat dan berinteraksi dengan pengajar pada lingkungan yang lebih nyaman (Rahman, 2018).

Dari hasil temuan pada bagian ini adalah dapat dikelompokkan bahwa perkembangan diri siswa itu dapat berupa bantuan dalam segi bimbingan belajar yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didiknya. Perkembangan diri yang telah dikemukakan berkaitan dengan sikap, kebiasaan belajar dan perkembangan dalam keseharian siswa setelah terlaksanakannya bimbingan belajar di sekolah.

### 3. Kebiasaan Positif Yang Mengarah Pada Keberhasilan Akademik Siswa

Temuan yang ketiga pada telaah studi pendahuluan bimbingan belajar berhubungan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa, yaitu Bimbingan belajar adalah pendampingan para profesional, baik individu maupun kelompok, yang menghadapi permasalahan pembelajaran agar setelah melalui proses perubahan pembelajaran dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Hasil belajar dapat dipahami sebagai kompetensi terukur yang sebenarnya berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang merupakan interaksi positif antara subjek belajar dengan objek belajar selama proses pembelajaran berlangsung, proses belajar mengajar untuk mencapai standar output (Putu et al., 2014).

Bimbingan belajar adalah kegiatan berorientasi aktivitas yang dirancang untuk membantu siswa mencapai keberhasilan akademik yang optimal. Prestasi akademik ialah akibat aporisma yang dicapai seseorang sesudah melalui proses belajar. Tujuan dari Bimbingan Belajar artinya untuk menaikkan motivasi serta pemahaman peserta didik pada proses pembelajaran matematika (Ahmad et al., 2019).

Dengan demikian bimbingan belajar siswa menjelaskan definisi pada menentukan kebiasaan positif yang mengarah kepada keberhasilan akademik padat di capai karena usaha yang diberikan. Poin ketiga, yaitu keberhasilan akademik yang berupa prestasi siswa itu akan tercipta jika ada dukungan dan arahan yang baik dari guru bk dan guru kelasnya di sekolah.

Hasil ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar terbukti sebagai bantuan dalam proses belajar siswa untuk tercapainya pemecahan masalah yang baik. Pendapat yang mendukung dari pernyataan ini adalah menurut Prayitno, mengemukakan bahwa bimbingan belajar sebagai upaya dalam membantu siswa yang mengalami masalah belajar (Prayitno & Amti, 2013). Bantuan yang diberikan berupa pendampingan pada saat belajar dan memberikan materi-materi belajar yang berhubungan dengan penguasaan bahan pelajaran bagi siswa. Argumen ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang menyampaikan bahwa bantuan dalam segi pemberian materi dan mengatur waktu belajar siswa memiliki efek yang positif (Sriyono, 2016).

Pengembangan diri pada siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan belajar mempengaruhi proses belajar siswa. pengembangan yang terjadi pada diri siswa itu bentuk minat, motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar berubah. Dimana siswa yang sebelumnya belum memiliki semangat dan motivasi untuk belajar lebih giat, namun setelah bimbingan diberikan maka berubah juga pola pikir serta kebiasaannya. Hal ini diperkuat dengan adanya studi terdahulu yang membahas terkait topik tersebut. Keberhasilan *home*

*tutoring* siswa SD dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada siswa SD yang mengikuti *home tutoring* dengan semangat dan kesungguhan dalam belajar (Darmayanti & Sueca, 2020).

Kebiasaan positif mempengaruhi keberhasilan siswa didapatkan dari hasil penilaian di atas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan perilaku belajar siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Artinya pelaksanaan bimbingan belajar melalui bimbingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Putu et al., 2014). Kebiasaan positif yang dikembangkan dari bimbingan belajar berupa meningkatnya prestasi siswa dari segi akademik.

## SIMPULAN

Bantuan diberikan dalam bentuk dukungan selama proses pembelajaran dan pemberian materi pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran kepada siswa. Argumen ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan dalam hal materi pembelajaran siswa dan manajemen waktu berpengaruh positif. Dimana sebelumnya siswa kurang semangat dan motivasi untuk belajar lebih giat, namun setelah dibimbing, pola pikir dan kebiasaannya berubah. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya tentang topik ini. Kebiasaan positif mempengaruhi hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil penilaian di atas, dapat dikatakan terjadi peningkatan perilaku belajar siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Kebiasaan positif telah berkembang dari bimbingan belajar dalam bentuk peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini konsep yang digunakan adalah dengan menelaah definisi dari hasil studi terdahulu tentang bimbingan belajar dan konteksnya dalam masalah belajar siswa.

Penelitian ini masih terbatas pada penjabaran dan kekayaan rujukan yang harusnya masuk dalam penelitian ini. Diperlukannya sebuah studi lanjutan terkait topik masalah belajar pada siswa. Karena masalah ini tidak akan selesai dan berkurang jika tidak dikurangi. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan dalam penyajian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter,

2(2), 189–198

- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312
- Arsari, A. P. D., Suranata, K., & Gading, I. K. (2021). Solution-focused Brief Counseling Guidebook to Reduce Student's Academic Procrastination. *Bisma The Journal of Counseling*, 5(2), 76–82.
- Darmayanti, N. W. ., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207–210
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184
- Evanirosa, Bagenda, C., Hasnawati, Annova, F., Azizah, K., Nursaeni, Maisarah, Asdiana, Ali, R., Shobri, M., & Adnan, M. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Kurnia Yuniyanto, T. (2020). Survei Masalah Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. Katadata.Com. <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f3bc04617957/survei-smrc-92-siswa-memiliki-banyak-masalah-dalam-belajar-daring>
- Novianti, E., Wahid, S., & Jalius. (2018). Gambaran Kinerja Pendidik Di Bimbingan. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 162–169.
- Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X A di SMK Madinatul Ulum. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 1–6
- Prasetya, I. G. R., Winarno, R. D., & Eriany, P. (2013). Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VII. *Prediksi*, 2(1), 1–4.
- Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Renika Cipta.
- Putu, N., Nonik, S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 Sma Negeri 1 Sukasada. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 14–24
- Rahman, A. (2018). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 Loksado. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–14
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *JOEAI (Journal of Education and*

*Instruction*), 1(1), 1–23

- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36–43
- Sriyono, H. (2016). Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Sosio-E-Kons*, 8(2), 118–131.
- Subakti, H. dan E. S. H. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247–255
- Thahir, A., & Hindriyanti, B. (2014). Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyah Kota Karang. *Konseli : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol 1,(2), 55–66.
- Yanti, L. M., Sobari, T., & Pahlevi, R. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Belajar Tentang Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas X Sman 1 Ciranjang. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(3), 169–178. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i3.11357>.